BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang pesat juga disertai dengan berbagai jenis bentuk dan manfaatnya pada saat ini merupakan hal yang sangat positif. Teknologi saat ini banyak membantu dan menunjang kehidupan manusia yang lebih baik. Sebagai contoh teknologi komputer yang banyak membantu dalam pekerjaan manusia yang ditemukan di tahun 1940-an.

Dengan kelengkapan dan banyaknya fungsi dalam teknologi komputer menjadikan komputer adalah teknologi yang disukai dan menjadi teknologi yang menarik perhatian. Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi, dapat dipenuhi oleh teknologi komputer. Teknologi ini adalah jawaban yang ditunggu banyak masyarakat luas yang memiliki kendala dalam keterlambatan informasi dalam pekerjaannya. Dengan akurasi dan pengolahan data yang cepat, penyajian data yang menarik serta kemudahan dalam pemakaiannya, komputer adalah perangkat yang efektif dan layak digunakan untuk mendukung jenis pekerjaan dari para pemakainya.

Pemanfaatan komputer dewasa ini sangat luas mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hiburan, *security*, serta bidang-bidang lainnya. Dan dengan kemajuan teknologi komputer saat ini, harus juga ditunjang dengan *brainware* atau sumber daya manusia yang menunjang dilaksanakannya teknologi komputer tersebut.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang berkualitas pula. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas dapat ditumbuhkembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

Pelayanan merupakan salah satu budaya yang dimiliki oleh perusahaan jasa. Dengan adanya pelayanan, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai perusahaan telekomunikasi di Indonesia, harus meningkatkan kinerja SDM nya salah satunya melalui peningkatan pelayanan bagi para pelanggan. Pelayanan berangkat dari visi misi dan strategi hingga kemudian berkembang dalam organisasi, sistem dan manajemen perusahaan. Pelayanan diarahkan untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam mengerjakan segala aktifitas sehari-hari.

Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk perlu meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam hal pelayanan, terdapat dua komponen yaitu pelayanan kepada mitra atau vendor (eksternal) dan pelayanan kepada bidang-bidang (internal) atas pengadaan barang dan atau jasa. Proses pengadaan barang dan atau jasa ini dikelola oleh staff administrasi dibidang logistik. Intensitas terjadinya perputaran barang dan atau jasa menuntut staff administrator dibidang logistik harus dapat bergerak dengan cepat dalam pendokumentasian dan pembuatan laporan pembayaran agar pembayaran dapat berlangsung tanpa ada hambatan.

Dengan data yang begitu banyak, laporan seringkali tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan karena dokumen yang tidak lengkap atau hilang. Padahal untuk perusahaan terbesar di Indonesia, konsistensi dan pendokumentasian data yang baik sangat diperlukan untuk dapat memberikan masukan dalam membuat suatu keputusan. Selain itu penyimpanan data kurang aman sehingga dibutuhkan media penyimpanan data yang aman dan terintegrasi.

Data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan. Namun pembuatan laporan dengan cara manual menjadikan laporan tersebut sering kali terlambat dalam penyampaiannya kepada pimpinan perusahaan.

Data berbentuk dokumentasi atau arsip yang dikerjakan dengan cara manual diatas kertas tentunya akan menumpuk dan akan berdampak pada lambatnya pekerjaan. Karena dalam pencarian data akan memakan waktu yang sangat banyak padahal pekerjaan yang lain sudah menunggu.

Dengan intensitas yang semakin tinggi itulah maka PT Telkom sendiri menggunakan teknologi dan sistem yang semakin maju, untuk mengatasi pergerakan pendokumentasian pada bidang logistik maka PT Telkom menggunakan Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) yang menggunakan teknologi komputer untuk mengatasi kelemahan dalam kecepatan, keakuratan, dan keamanan data. Dengan adanya SIMONIDA ini informasi yang berjalan mulai dari data lapangan hingga laporan kepada manajer akan tertata dengan rapi tentunya dengan desain sistem basis data yang sesuai.

Tabel 1.1
Tabel perbandingan sebelum dan sesudah pemakaian software SIMONIDA

Sebelum memakai SIMONIDA	Setelah memakai SIMONIDA
Dalam desain pelaporan sulit untuk dimengerti sehingga diperlukan revisi-revisi agar mudah dimengerti	Pelaporan mudah dimengerti karena penyusunan laporan disusun sesuai dengan bentuk baku perusahaan.
Kurang gesitnya karyawan dalam melakukan pekerjaannya, menjadikan pekerjaan yang menumpuk.	Kecepatan kinerja karyawan semakin meningkat, sehingga dapat melakukan pekerjaan lainnya.
Pelaporan kegiatan pengadaan barang dan atau jasa sering kali terlambat karena data yang tercecer.	Terintegrasinya data-data menjadikan semakin cepatnya pelaporan kegiatan logisitik.
Kebijakan atasan juga sering kali terlambat dikarenakan laporan yang tidak tepat waktu.	Tepat waktunya kebijakan yang diambil oleh atasan, ditunjang dengan laporan yang berkualitas dan tepat waktu.
Data – data penting pekerjaan sering kali tercecer sehingga banyak data yang hilang	Keamanan data lebih terjamin dengan adanya basis data digital yang mengurangi resiko kehilangan data.
Tingkat stress karyawan bertambah dikarenakan menumpuknya pekerjaan yang tidak terselesaikan.	Menurunnya tingkat stress karyawan menjadikan suasana kerja yang lebih nyaman.
Sering kalinya kelebihan anggaran dikarenakan tidak terintegrasinya data lapangan dengan data dari anggaran keuangan.	Terintegrasinya data lapangan dengan data keuangan menjadikan anggaran yang dapat lebih terawasi, sehingga tidak terjadinya kelebihan anggaran kerja.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan dalam kinerja karyawan. Secara besarannya, kinerja karyawan dinilai buruk dikarenakan karyawan belum memiliki suatu alat yang dapat mengatasi masalah yang terjadi. Dengan menggunakan aplikasi SIMONIDA tersebut, banyak masalah-masalah yang sebelumnya banyak terjadi dapat teratasi dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *software* SIMONIDA. Oleh karena itu sudah semestinya kualitas,

kinerja dan motivasi karyawan semakin meningkat dengan adanya aplikasi tersebut.

Namun kekurangan di dalam proses penggunaan aplikasi ini masih tetap terjadi. Pada pelaksanaan aplikasi SIMONIDA ini data yang di*input* tidak diperbaharui atau di*update* sesuai dengan kegiatan di lapangan yang ada, sehingga tidak termonitornya semua kegiatan pada bagian logistik menjadikan laporan yang diberikan terlambat dan ada kemungkinan kesalahan dalam laporan.

Selain itu data yang sudah di*input* ke dalam *database* aplikasi SIMONIDA banyak yang terabaikan dan tidak diberikan keterangan apakah kegiatan tersebut di*cancel* atau berlanjut, sehingga data tersebut akan menjadi data yang tidak terpakai yang dapat mempengaruhi kinerja SIMONIDA dan menjadi imbas pada laporan lainnya.

Berdasarkan survey awal pada bulan agustus 2009, penulis menemukan banyak kegiatan pengadaan barang dan atau jasa menggunakan Microsoft Office atau aplikasi perkantoran dan tidak di*input* kan pada *database* SIMONIDA. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum memiliki rencana kerja yang strategis.

Dengan data yang diambil saat survey awal tersebut, masalah-masalah yang terdapat pada tabel 1.1 akan kembali muncul dikarenakan implementasi SIMONIDA tidak dilaksanakan dengan baik.

Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, mulai dari sumber daya manusia yang tidak siap menerima sistem yang berbasis komputer, sampai kepada kualitas aplikasi yang kurang mendukung prosedur-prosedur lapangan. Dalam

kenyataannya setelah adanya wawancara dengan *officer* di kantor PT.Telkom DCS Barat Regional III disebutkan bahwa "Sebenarnya sudah banyak sekali program yang dipakai selama ini namun memang belum sepenuhnya ideal dengan prosedur lapangan, dan SIMONIDA ini lah yang menurut kami mencukupi dengan prosedur lapangan, sebenarnya saat ini dalam implementasi SIMONIDA sumber daya manusianya sudah siap untuk melaksanakannya, namun memang ada beberapa prosedur yang kurang pada program SIMONIDA tersebut. Contoh yang kurang itu adalah tidak fleksibelnya sistem SIMONIDA terhadap dana cadangan yang disediakan oleh SIMTEL".

Dengan masalah yang ada pada PT. Telkom tersebut maka pada penelitian ini judul yang akan dibahas adalah "**ANALISIS *SOFTWARE* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM DCS BARAT REGIONAL III Bagian Logistik**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah - masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah – masalah yang nantinya penulis lakukan penelitian. Adapun identifikasi dan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, yaitu berdasarkan survey awal yang dilakukan, PT. Telkom DCS Barat Regional III menggunakan *software* aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) dalam upaya peningkatan kinerja karyawan serta memonitoring kegiatan pada bagian logistik, menunujukan terdapat berbagai kemajuan dalam penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan sistem lama sebelum menggunakan *software* Sistem Informasi Pengadaan (SIMONIDA) ini.

Namun dalam implementasi SIMONIDA tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan, yaitu adanya kekurangan dalam penyesuaian pada prosedur lapangan saat memakai *software* SIMONIDA sebagai *software* utama pada bagian logistik, selain itu peneliti mengidentifikasi bahwa masih adanya kekurangan yang terjadi didalam sistem aplikasi SIMONIDA sehingga mengakibatkan ada beberapa pekerjaan tidak terselesaikan secara optimal dan sampai dengan saat ini belum ada penelitian yang dilakukan terkait dengan implementasi Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) pengaruhnya terhadap efektifitas kinerja karyawan di bagian logistic pada PT. Telkom DCS Barat Regional III.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi yang saat ini sedang berjalan di PT. Telkom DCS Barat Regional III.
2. Bagaimana tanggapan responden atas implementasi SIMONIDA pada PT. Telkom DCS Barat Regional III.
3. Bagaimana kinerja karyawan setelah menggunakan *sotware* SIMONIDA di PT. Telkom DCS Barat Regional III.
4. Seberapa besar dampak dalam implementasi SIMONIDA terhadap kinerja karyawan di PT. Telkom DCS Barat Regional III.

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

Berikut ini adalah Tujuan dan Manfaat penulis melakukan penelitian :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program pada Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) dan Kinerja karyawan yang akan digunakan untuk menganalisa pengaruh implementasi aplikasi SIMONIDA terhadap Kinerja karyawan yang

dimediasi budaya organisasi pada bagian logistik PT.Telkom DCS Barat Regional III.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui *software* yang sedang berjalan di bagian logistik PT. Telkom DCS Barat Regional III.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) terhadap kinerja karyawan di PT. Telkom DCS Barat Regional III.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan setelah menggunakan *software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan di PT. Telkom DCS Barat Regional III.
4. Untuk menganalisis dampak *software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) terhadap kinerja karyawan PT. Telkom DCS Barat Regional III bagian logistik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran pada PT.Telkom Indonesia bagian Logistik DCS Barat Regional III dalam

mengambil keputusan terkait dengan peningkatan Sistem Informasi Komputerisasi dengan memperhitungkan Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Karyawan

   Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pemikiran untuk kemajuan karyawan dalam menggunakan System Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) dan meningkatkan budaya organisasi bagi para *Top Management* dalam memfungsikan organisasinya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan bagi berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Informatika dan perilaku berorganisasi dalam pengembangannya terutama mengenai budaya organisasi dalam mempengaruhi pelaksanaan aplikasi Sistem Informasi.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya pada PT. TELKOM.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Adapun kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut :

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Asumsi bahwa *software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom DCS Barat Regional III dapat dilihat dan didasarkan dari data perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan software SIMONIDA yang merupakan hasil dari wawancara penulis dengan *officer* logistik PT. Telkom DCS Barat Regional III.

Sistem Informasi menurut (Tejoyuwono Notohadiprawiro, 2008) adalah :

"Suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajiannya. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya".

Informasi yang baik adalah informasi yang rangkaian datanya lengkap dan informasi yang berdasarkan data terbaru. Dalam karakteristiknya informasi mengalami perubahan kondisi, dari kondisi tidak mengetahui menjadi kondisi mengatahui. Perubahan dalam informasi ini dapat tidak terduga, perubahan

informasi yang benar dapat merubah atau mengoreksi informasi sebelumnya dan informasi yang baru dapat mengganti informasi yang lama. Manfaat dari informasi itu sendiri dapat mengurangi keraguan dan ketidakpastian bagi penggunanya. Dari informasi yang baik juga, para pengambil kebijakan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaannya.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data, data yang berdiri sendiri tanpa adanya pengolahan yang benar tidak akan menjadi sesuatu yang berguna. Sebagai pengolah data dibutuhkan suatu sistem yang sesuai agar pengolahan data tersebut dapat berguna dengan baik.

Adapun pengertian Informasi Menurut *McFadden*, dkk dalam Abdul kadir (2003:31) adalah :

"Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut"

Dalam bukunya Analisis dan Desain, Jogiyanto mengatakan bahwa:

"Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut." (2001:8).

Dalam kenyataannya suatu data, sistem informasi, dan informasi tidak dapat terpisahkan. Suatu data apabila tidak diolah oleh sistem informasi tidak berguna bagi siapapun. Begitu juga dengan informasi, informasi tidak akan didapat tanpa ada data mentah dan sistem informasi sebagai pengolahnya.

Definisi operasional dari SIMONIDA menurut karyawan PT. Telkom DCS Barat Regional III adalah :

"SIMONIDA adalah Sistem informasi berbasis web untuk memenuhi kebutuhan memantau kegiatan logistik terutama pada pendokumentasian dan memonitoring pengadaan barang dan atau jasa yang dilakukan PT. Telkom tiap regionalnya".

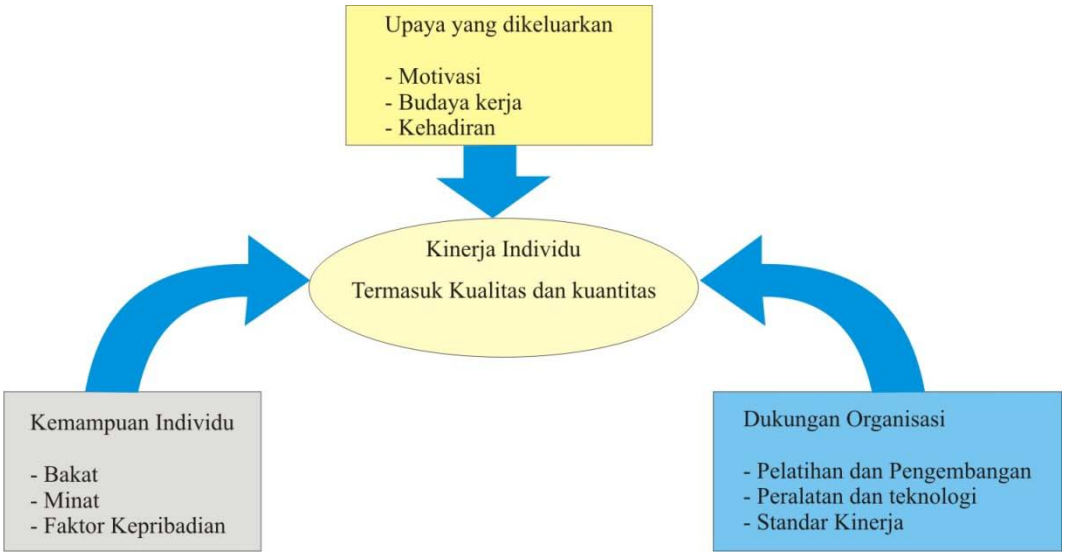
Sistem informasi yang baik didukung dengan data yang sesuai dari lapangan. Hasil dari pengolahan data menggunakan sistem informasi tersebut adalah informasi. Informasi yang baik akan mendukung kinerja karyawan menjadi lebih baik, sebaliknya jika informasi yang buruk akan menjadi buruk kinerja karyawannya.

Menurut Rivai (2005:14) bahwa kinerja adalah:

"Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan segala kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama."

Dan dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2004:85), *"Dalam kebanyakan organisasi kinerja karyawan individu merupakan penentu utama keberhasilan organisasi".*

Banyak faktor yang mempengaruhi baik buruknya kinerja individu karyawan, yaitu "(1) Kemampuan individu dalam melakukan pekerjaan, (2) Tingkat upaya yang dikeluarkan, dan (3) Dukungan Organisasi", yang dapat disajikan dalam Gambar 1.1



Gambar. 1.1
Komponen Kinerja Individu

Sumber: Mathis, Robert L. and Jackson, John H., (2004:85).

Berdasarkan gambar diatas, dapat dipahami bahwa kinerja merupakan prestasi atau pencapaian hasil kerja yang dicapai karyawan berdasarkan standar dan ukuran penilaian yang telah ditetapkan, dengan banyak faktor/komponen yang membentuk kinerja individu antara lain: kemampuan, usaha yang dilakukan, serta dukungan organisasi.

Sebagai modal dasar bagi perkembangan perusahaan, peningkatan kinerja karyawan sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan tidak hanya membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu, tetapi perusahaan juga pasti membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan handal untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Sudah dipastikan bahwa setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu ingin tetap berkembang menjadi lebih baik dan menjadi semakin besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dengan didukung oleh para sumber daya manusia yang berkualitas dan handal di segala bidang.

Menurut Benardin & Russell dalam Umi Narimawati (2009:17) ada 6 (enam) kriteria primer yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja :

1. *Quality*, merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
2. *Quantity*, merupakan jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
3. *Timeliness* adalah tingkat sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.
4. *Cost – effectiveness* adalah tingkat sejauh mana penggunaan daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.
5. *Need for supervision*, merupakan tingkat sejauh mana seseorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.
6. *Interpersonal impact*, merupakan tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan.

Setelah terdapatnya sistem informasi yang baik dan kinerja yang handal dari karyawannya, diperlukan analisis dampak yang ditimbulkan dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

Menurut *McCall* dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall membagi faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1) Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2) Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3) Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Dalam penelitian ini penulis membahas hanya dari satu dimensi saja yang mempengaruhi kualitas suatu piranti lunak. Faktor McCall yang berkaitan dengan penelitian dengan sifat operasional dari *software* diuraikan sebagai berikut :

1. *Correctness* – sejauh mana suatu software memenuhi spesifikasi dan mission objective dari users
2. *Reliability* – sejauh mana suatu software dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
3. *Efficiency* – banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu software untuk melakukan fungsinya.
4. *Integrity* – sejauh mana akses ke software dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.

5. *Usability* – usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.

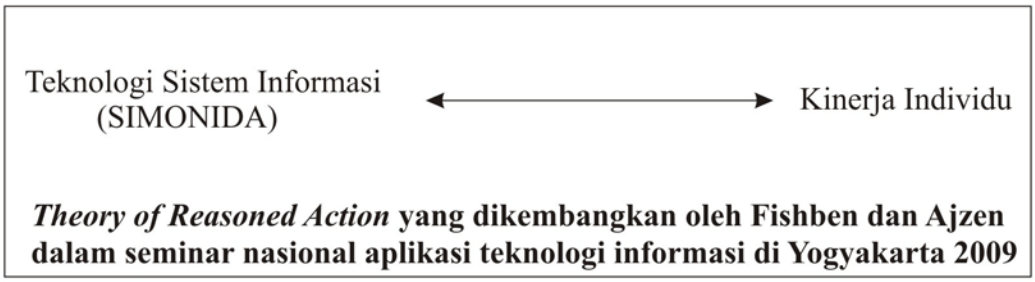
Dalam keterkaitannya antara variabel (X) yaitu Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) dengan kinerja karyawan yang dalam penelitian ini menjadi variabel (Y) dalam seminar nasional aplikasi teknologi informasi tahun 2009 di Yogyakarta. Menurut model *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen adalah:

"*Apabila perilaku tertentu selaras dengan perilaku sesungguhnya, maka Teknologi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya"*. (Sumber : Ardi Hamzah, S.E, M.Si. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. 2009:D-16).

Pada modul aplikasi SIMONIDA halaman 3 dicantumkan bahwa :

"*Dibangunnya SIMONIDA sebagai teknologi sistem informasi dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Telkom khususnya pada bagian logistik*"

Pernyataan tersebut dapat digambarkan pada gambar 1.2 berikut tentang teori penghubung dalam penelitian ini:



Gambar 1.2
Teori Penghubung Antara SIMONIDA dengan Kinerja Individu

Didasari dari kerangka pemikiran diatas dan teori keterkaitannya, maka dapat dirumuskan mengenai paradigma pengaruh *software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom DCS Barat Regional III yang disajikan dalam tabel 1.2

Tabel 1.2
Paradigma Kerangka Pemikiran

Software Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) (X)	Kinerja Karyawan (Y)
penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software* yaitu: 1. *Correctness* 2. *Reliability* 3. *Efficiency* 4. *Integrity* 5. *Usability* (Menurut McCall dan kawan-kawan pada tahun 1977)	Benardin & Russell dalam Umi Narimawati (2009:17) - *Quality* - *Quantity* - *Timeliness* - *Cost - effectiveness* - *Need for Supervision* - *Interpersonal Impact*

1.5.2 Hipotesis

Melalui kerangka pemikiran diatas maka penulis berhipotesis sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Implementasi SIMONIDA berdampak pada Kinerja karyawan pada PT. Telkom DCS Barat Regional III bagian logistik".

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ditentukan dari kantor pusat bagian Logistik PT. Telkom DCS Barat Regional III yaitu di Jalan Supratman No.68 Bandung. Dan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2010 – Mei 2010

Tabel 1.3
Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2010															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	■	■														
2.	Wawancara			■	■	■											
3.	Desain Penelitian						■										
4.	Studi Literatur						■	■	■								
5.	Pembuatan Kuesioner									■	■	■					
6.	Pengambilan data sampel												■	■	■		
7.	Pengolahan data															■	■
8.	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■